

Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) terhadap hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika Berbatuan Media Pop-UP Book di SD Al Ittihadiyah Mamiyai

Fani Anggita Lubis¹, Nurdiana Siregar², Lailatun Nur Kamalia Siregar³

¹UINSU, fani0306201023@uinsu.ac.id

²UINSU, nurdianasiregar@uinsu.ac.id

³UINSU, lailatunnurkamaliah@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the mathematics learning process. Educators sometimes do not use varied learning models, so students experience boredom in the learning process. Apart from that, teachers still use conventional learning methods which direct the learning process more from the teacher to the students. The aim of this research is to determine the effect of the student facilitator and explaining learning model on the mathematics learning outcomes of fifth grade elementary school students. The design of this research is a quasi-experimental research with a non-equivalent pre-test and post-test control group. The population studied in this research were all students from class I to class VI, totaling 142 people. The sample in this study used a non-probability technique with purposive sampling, namely a technique for determining samples selected based on certain criteria. The sample consisted of two classes V-A and V-B at SD Al-Ittihadiyah consisting of 38 students. The data collection techniques used by researchers are documentation and tests, namely giving pre-tests and post-tests. The research results, as determined by an independent t-test, showed that the average value for the experimental class was 76.86 with a standard deviation of 9.372. The average value for the control class is 67.82 with a standard deviation of 9.926. This shows that the average score for students in the experimental class who participated in the student facilitator and explaining learning model showed a higher level of improvement in their academic performance compared to students in the control class, who received conventional teaching. The sig (2-tailed) value of 0.007 is smaller than 0.005, which indicates that there is a statistically significant impact of the student facilitator and explaining learning model on students' academic achievement in mathematics at Al-Ittihadiyah Elementary School.

Keywords: Student Facilitator and Explaining Learning Model, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran matematika. Para pendidik tidak menggunakan model pembelajaran yang variatif, sehingga siswa mengalami kebosanan dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang lebih banyak mengarahkan proses pembelajaran dari guru ke siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD. Desain penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan kelompok kontrol pre-test dan post-test non-ekuivalen. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas I sampai kelas VI yang berjumlah 142 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* dengan jenis *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sampel terdiri dari dua kelas V-A dan V-B di SD Al-Ittihadiyah yang terdiri dari 38 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi dan tes, yaitu pemberian pre-test dan post-test. Hasil penelitian, sebagaimana ditentukan oleh uji-t independen, menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 76,86 dengan standar deviasi 9,372. Nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah 67,82 dengan standar deviasi 9,926. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk siswa di kelas eksperimen yang berpartisipasi dalam model pembelajaran *student facilitator and explaining* menunjukkan tingkat peningkatan yang lebih tinggi dalam kinerja akademik mereka dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol, yang menerima pengajaran konvensional. Nilai sig (2-tailed) sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,005, yang menunjukkan bahwa ada dampak yang signifikan secara statistik dari model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap prestasi akademik siswa dalam matematika di SD Al-Ittihadiyah.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, Hasil Belajar

Naskah diterima: #date, direvisi: #date, diterbitkan: #date

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan tujuan dan misi Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa sistem pendidikan Indonesia adalah Sistem Pendidikan Nasional. Sistem pendidikan ini dirancang untuk menjawab tantangan dunia modern yang terus berkembang pesat sekaligus memajukan pembangunan nasional.

“Terwujudnya sistem pendidikan sebagai lembaga sosial yang tangguh dan berwibawa dengan tujuan untuk melahirkan manusia Indonesia yang berdaya saing dan mampu menghadapi berbagai permasalahan dunia yang masih berkembang. Sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan misinya, Sistem Pendidikan Nasional "berusaha memperluas dan pemeratakan kesempatan bagi seluruh rakyat untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.”

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha untuk membantu anak mencapai puncak kehidupan dengan membantu mereka mengembangkan tubuh, pikiran, dan moralitas mereka yaitu, mendidik mereka sesuai dengan hukum alam dan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk membangun lingkungan dan metode pengajaran dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki moralitas, kecerdasan, pengendalian diri, kekuatan spiritual, dan kualitas lain yang dibutuhkan oleh dirinya, serta masyarakat, negara, dan negara.

Menurut sudut pandang ini, pendidikan adalah lembaga yang memberikan bimbingan dalam pengembangan potensi jasmani dan rohani seseorang sesuai dengan standar ilmiah yang relevan.

Penentu penting kemakmuran suatu bangsa adalah pencapaiannya. Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dan mengintegrasikan model pembelajaran ke dalam proses belajar mengajar, pemerintah harus lebih fokus pada sektor pendidikan.

Namun, Seorang guru harus mampu menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Guru harus selalu memperluas wawasannya untuk meningkatkan keterampilannya. Oleh karena itu, dorongan seorang guru harus menjadi landasan bagi semua bakatnya untuk mencapai hal ini. Karena seorang guru tidak dapat melepaskan diri dari kewajibannya sebagai anggota masyarakat, baik masyarakat lokal maupun masyarakat luas. Untuk melakukan hal ini, seorang guru harus mampu mendorong dirinya sendiri untuk mengikuti kemajuan teknologi, yang akan memungkinkannya untuk memberikan pengajaran yang lebih berkualitas kepada murid-muridnya.

Guru adalah orang yang melaksanakan proses pembelajaran, sehingga keberhasilan mereka akan sangat dipengaruhi oleh guru. Oleh karena itu, mereka perlu memiliki etos kerja yang kuat dan memberikan dukungan serta bimbingan terbaik kepada siswa selama

mereka berada di sekolah. Pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas juga memerlukan kesiapan guru. Instruktur perlu menyajikan konten menggunakan pendekatan pembelajaran yang dinamis, menyenangkan, imajinatif, dan inventif. Guru yang dipersiapkan dengan baik akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam hal membuat proses belajar mengajar berhasil.

Kita sering kali menjumpai masalah guru di sekolah yang menggunakan proses pembelajaran dengan cara yang tidak memadai. Kemampuan siswa untuk berpikir kritis belum dikembangkan sebagaimana prosedur pembelajaran saat ini. Proses pembelajaran yang terjadi di kelas hanya difokuskan untuk membantu siswa menghafal materi; pikiran mereka hanya dipaksa untuk menyimpan dan menyusun berbagai pengetahuan yang telah mereka pelajari untuk membuat hubungan antara pengetahuan tersebut dengan pengalaman di dunia nyata. Salah satu elemen kunci pembelajaran adalah model pembelajaran.

Suatu model pembelajaran harus dipilih karena beberapa alasan penting, yaitu: a) memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif; b) model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik untuk membantu proses belajarnya; c) variasi model pembelajaran dapat membangkitkan minat peserta didik dalam belajar dan mencegah kebosanan; d) perlunya pengembangan berbagai model pembelajaran karena perbedaan karakteristik, kepribadian, dan gaya belajar peserta didik; e) model pembelajaran yang digunakan guru bersifat beragam dan tidak terbatas pada satu model saja; dan f) diharapkan adanya semangat dan motivasi guru yang profesional.

Saat melakukan observasi awal di kelas V SD Al Ittihadiyah Mamiyai, peneliti menemukan sejumlah kendala dalam pembelajaran matematika. Sebagian siswa kurang memperhatikan, terutama saat guru menjelaskan materi pelajaran karena materi yang disampaikan terbatas pada buku pelajaran sehingga membuat mereka bosan. Sebagian siswa lainnya lebih suka mengobrol dengan teman saat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Ketika mengajar matematika, guru terus menggunakan pembelajaran tradisional, yang terutama berkaitan dengan penyampaian informasi dari guru ke siswa. Karena itu, materi pembelajaran terkadang menggunakan model pembelajaran dengan cara yang kurang beragam, yang menyebabkan siswa menjadi tidak tertarik dalam belajar. Biasanya, siswa hanya diberi tugas mencatat, mendengarkan, dan membaca buku teks untuk mengonfirmasi informasi yang telah diberikan kepada mereka. Anak-anak hanya menerima dan mengingat informasi yang diberikan secara singkat karena mereka lebih baik dalam menghafal dan mengingat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain non-equivalent pre-test post-test only control group design dan merupakan desain quasi-eksperimental. Sampel penelitian terdiri dari kelas Al-Ittihadiyah V-A dan V-B, menurut kriteria tersebut. Terpilih secara acak kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 38 orang. Penulis menggunakan strategi nonprobabilitas, yang merupakan bentuk purposive sampling. Tes dan dokumentasi berfungsi sebagai instrumen penelitian dengan 15 soal pilihan ganda. Nilai Cronbach Alpha untuk semua 15 butir soal adalah 0,841. Kemudian data tersebut dianalisis dengan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Homogenitas

Dengan membandingkan dua varians, uji homogenitas, yang juga dikenal sebagai uji kesamaan dua varians, berupaya memastikan apakah dua set data tersebut homogen atau tidak. Untuk menentukan apakah variasi data antara dua kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama), uji homogenitas digunakan. Kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut: jika nilai signifikan (Sig) Berdasarkan Rata-rata $> 0,05$, varians dalam data tersebut homogen; jika nilai signifikan $> 0,05$, varians dalam data tersebut heterogen. Tabel di bawah ini menampilkan temuan uji homogenitas yang digunakan dalam penyelidikan ini:

Tabel 4.9 Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil	Based on Mean	.024	1	36	.878
	Based on Median	.034	1	36	.854
	Based on Median and with adjusted df	.034	1	35.901	.854
	Based on trimmed mean	.029	1	36	.865

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Sig) Varians data penelitian dapat dianggap homogen berdasarkan Rata-rata $0,878 > 0,05$.

2. Hasil Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak, digunakan uji normalitas. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk, dengan kriteria keputusan bahwa data dianggap terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Temuan uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Kelas	Kelas Kontrol	.204	17	.159	.914	17	.116
	Eksperimen	.146	21	.200*	.942	21	.234

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kelas eksperimen memiliki nilai signifikan sebesar 0,200 pada kolom Kolmogorov-Smirnov dan 0,234 pada kolom Shapiro-Wilk, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas. Sebaliknya, nilai kelas kontrol memiliki nilai Shapiro-Wilk yang signifikan sebesar 0,116 dan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,159. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kumpulan data dalam penelitian dikatakan terdistribusi secara teratur, sehingga memungkinkan pengujian hipotesis berlanjut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Al Ittihadiyah Mamiyai, terdapat dua kelas yang dilibatkan, yaitu kelas eksperimen (V-A) dan kelas kontrol (V-B). Soal pre-test diberikan kepada kedua kelas sebelum diberikan terapi untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 65,48, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 61,82.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Al Ittihadiyah Mamiyai, terdapat dua kelas yang dilibatkan, yaitu kelas eksperimen (V-A) dan kelas kontrol (V-B). Kedua kelas tersebut menyelesaikan soal pre-test untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa sebelum menerima terapi. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 65,48, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 61,82. Setelah tujuan pembelajaran untuk setiap sesi diungkapkan, siswa diberikan materi yang sama, yaitu geometri kubus dan kuboid. Sementara siswa

dalam kelompok kontrol diajarkan menggunakan model pembelajaran tradisional, siswa dalam kelompok eksperimen diajarkan menggunakan model pembelajaran fasilitator siswa dan menjelaskan. Siswa diberikan soal posttest di akhir pertemuan, setelah materi disampaikan, untuk mengetahui hasil belajar mereka setelah menerima berbagai perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Di kelas eksperimen, nilai rata-rata posttest adalah 76,86, sedangkan di kelas kontrol adalah 67,82. Jumlah siswa yang menyelesaikan posttest di kelas eksperimen (V-A) adalah enam belas, dibandingkan dengan delapan di kelas kontrol (V-B), yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen yang menggunakan model *pembelajaran student facilitator and explaining* lebih tinggi daripada di kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan nilai Sig 2-tailed sebesar $0,007 < 0,005$, hal ini menunjukkan bahwa fasilitator siswa dan model pembelajaran klarifikasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang baik antara hasil belajar siswa dalam matematika dengan fasilitator siswa dan model pembelajaran klarifikasi.

Di SD Al-Ittihadiyah pada tahun ajaran 2023–2024, siswa yang memanfaatkan model pembelajaran fasilitator siswa dan model pembelajaran menjelaskan lebih meningkatkan hasil belajar dibandingkan siswa yang menggunakan model pembelajaran tradisional. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan fasilitator siswa, model pembelajaran penjelasan, dan materi pembelajaran pop-up book. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh pemahaman matematika yang lebih mendalam, khususnya pada materi kubus dan balok yang diajarkan di kelas V–A SD.

Hal ini sesuai dengan penelitian "Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan Bantuan Media Pembelajaran Sederhana terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika" yang dilakukan oleh Ertiani dkk. pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan, pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05\%$, terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dan simultan terhadap motivasi dan hasil belajar matematika. Dengan demikian, motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD dipengaruhi secara positif oleh model pembelajaran *Student Facilitator and Explanatory Learning* dengan dukungan media pembelajaran sederhana.

Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan fasilitator siswa dan menjelaskan model pembelajaran. Menurut teori hasil belajar Gagne yang dijabarkan dalam buku Fajri Ismail (Salsabila & Ramdhini, 2020), hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar dan terlihat melalui kinerja siswa. Asep Jihad dan Abdul Haris dalam (Salsabila & Ramdhini, 2020) menyatakan bahwa berikut ini adalah beberapa faktor yang menunjukkan keberhasilan siswa dalam belajar: 1) Semangat siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah. 2) Keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat. 3) Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan. 4) Keberanian siswa dalam menanggapi pertanyaan. Siswa dapat termotivasi dan hasil belajar dapat ditingkatkan dengan menggunakan fasilitator siswa dan menjelaskan model pembelajaran.

SIMPULAN

Penelitian penulis menghasilkan data yang mendukung pendapat bahwa model pembelajaran eksplanatoris dan student fasilitator berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Al Ittihadiyah Mamiyai. Nilai mean pretest kelas kontrol meningkat menjadi 61,82 dengan simpangan baku 12,064, sedangkan nilai posttest sebesar 67,82 dengan simpangan baku 9,926. Hal ini terlihat dari uji hipotesis paired sample t-test. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean dengan menggunakan metodologi tradisional mengalami peningkatan. Sedangkan untuk kelas eksperimen, simpangan baku mean pretest sebesar 65,48. Artinya terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan hasil belajar peserta didik. Setelah itu, nilai rata-rata kelas eksperimen ditetapkan sebesar 76,86 dengan simpangan baku 9,372 menggunakan hasil uji t independen. Sebaliknya, nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 67,82 dengan simpangan baku 9,926. Hal ini menunjukkan bahwa dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan media *pop-up book* lebih meningkat karena penggunaan metodologi pembelajaran eksplanatori dan fasilitator siswa. Model pembelajaran eksplanatori dan fasilitator siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Al-Ittihadiyah tahun ajaran 2023–2024, yang ditunjukkan dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,007 < 0,005$.

REFERENSI

- Amiruddin, A. (2019). Pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. *Journal of Education Science*, 5(1).
- Amruddin, Priyanda, R., & Putranto, P. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (F. Sukmawati (ed.)). Pradina Pustaka.
- Anandita, S. R., Al-faqih, M. I., & Fadhli, K. (2022). Peningkatan daya saing produk pelaku industri makanan olahan UMKM melalui Pelatihan Sertifikasi Halal dan BPOM. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 183–187.
- Anas, N., Maharani, A., & Nabillah, R. (2023). Pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Materi Perubahan Wujud Benda di SD Muhammadiyah 18 Medan. 7(1), 366. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1707>
- Anisa, & S, D. (2023). Penggunaan media pop up book sebagai media belajar yang menyenangkan di rumah dalam inovasi pembelajaran sd kelas rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 89. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sidu/article/view/1119>
- Anshori, M. T., Mieta, & Nisa, K. (2024). Media Pop-Up Book Tipe Shared untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 57.
- Ariani, L. (2019). Keterlibatan siswa (student engagement) di sekolah sebagai salah satu upaya peningkatan keberhasilan siswa di sekolah. *Prosiding Seminar Nasional & Call Pape, Banjarmasin*, 13, 103–110.
- Aufa, & Gustiani. (2023). Pengaruh Model Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sifat-sifat Magnet di Kelas 6 SD Al Washliyah 31 Pekan Labuhan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 7(2).
- Badrisyeh, E. (2017). Implementasi Penggunaan Model Cooperative Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-d SMPN 6 Subang). *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 5(1).
- Barokah, F., & Mulyani, D. (2021). Analisis terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Garut. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 15–20.
- Bayazid Bustami, A. (2023). *Etnomatematika: analisis penggunaan konsep bangun datar dan bangun ruang pada objek" Tangkak Gula"*. UIN Mataram.

- Bungin, B. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Prenadamedia Group.
- Dewi, N. P. A., Mahadewi, L. P. P., & Trisiantari, N. K. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran SFAE Bermediakan Mind Mapping terhadap Kreativitas dan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 107. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.25031>
- Dora, N., Wandini, R. R., & Susanti, E. (2021). Peran Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mis Al-Afkary Batang Kuis. *Ar-Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 122. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2692>
- Erica, & Sukmawarti. (2021). *Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD*. 2(4), 119.
- Eristiani, S., Jayanta, I. N. L., & Suarjana, I. M. (2020). Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Berbantuan Media Pembelajaran Sederhana Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 138. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i1.27542>
- Gompi, M., Bito, N., & Isa, D. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Sisiwa Pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 122. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1739>
- Haidir, & Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan*. Kencana.
- Hardani, & Dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *Lp2m Ust Jogja* (Issue March). Pustaka Ilmu.
- Harefa, D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(1), 116–131.
- Hartati, S. (2024). Penguunaan Teknin Pembelajaran Cooperativ Learning dalam Pendidikan Agama Islam untuk Mendorong Kolaborasi dan Kreativitas Siswa. *Unisan Jurnal*, 3(7), 308–319.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Hasbi, S. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV. Manhaji.
- Ilham, M. F., Arba'iyah, & Tiodora, L. (2023). Implementasi Teori Belajar Perspektif Psikologi Konstruktivisme Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal*

- Multilingual*, 3(3), 383–384.
- Jamaludin, G. M., & Marini, A. (2022). Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1483–1488.
- Jaya, I. (2020). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Junaedi, Y. (2023). Level Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Pada Pembelajaran Hybrid. *Ncoins: National Conference Of Islamic Natural Science*, 2(1), 1–11.
- Khairina, K., Fitri, R., & Ardi, A. (2021). The effect of applying cooperative learning model on student competence: literature study about student facilitator and explaining. *Jurnal Atrium Pendidikan Biologi*, 6(1), 57–66.
- Kusumawati, Rambe, R. N., & Syahfitri, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 1080.
- Lusiana, S. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Video Animasi Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dengan Menggunakan Kinemaster*. UIN Raden Intan Lampung.
- Mariatun, I. L., Hosniyah, A. A., & Rois, A. A. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3421. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Marwiyah, S., Pujiastuti, H., & Sukirwan, S. (2020). Profil kemampuan penalaran matematis siswa ditinjau dari gaya belajar vak pada materi bangun ruang sisi datar. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 294–307.
- Muckromin, A., Utama, & Markhamah. (2022). Kontribusi Dukungan Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa terhadap Kreativitas Belajar Matematika Kelas V SD. *JKPD: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(3), 152–153.
- Muhammadiyah, D. (2022). Model pembelajaran (konsep dan penerapannya). In S. Hamid & A. Kodir (Eds.), *Model Pembelajaran (Konsep dan Penerapannya) onsep dan Penerapannya* (1st ed.). Azkiya Publishing.
- Mulyono, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mengontrol Kemampuan Awal Siswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 238–250.

- Murdiyani, D., Ratnawuri, T., & Dewi, T. A. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Kelas XI Man 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 106. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v3i2.3722>
- Nasution, M. (2018). Konsep pembelajaran matematika dalam mencapai hasil belajar menurut teori gagne. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 6(02), 112–126.
- Noor, J. (2022). *Metodologi Penelitian*. Kencana.
- Nuraida, D. (2019). Peran guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 51–60.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34–54.
- Rambe, A. H. (2021). Media dan Sumber Belajar di MI / SD. *Diktat*, 1.
- Rohani. (2020). Media Pembelajaran. *Repository.Uinsu*, 6. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=npLzDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=media+pembelajaran&ots=Nr8w9uLXRR&sig=dO9nzuMdeU76Gwa7wE2-xLcBB7I>
- Salsabila, S., & Ramdhini, S. A. (2020). Belajar pada Siswa Sekolah Dasar III SDN Karang Tengah 7. *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2, 22.
- Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. (2023). Kajian Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara sebagai Strategi WNI dan WNA di Dalam dan di Luar Negeri Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 241–256.
- Sapri, & Simbolon, S. (2022). Analisis Kebutuhan Siswa Akan Android-Based Learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Materi Bangun Ruang. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4323. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2821>
- Sapri, Solliha, T., & Masganti. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Saintifik Terhadap Kecerdasan Naturalistik Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Peduli Kasih Desa Laut Dendang. *Jurnal Raudhah*, 07(01), 56.
- Siahaan, K. W. A., Lumbangaol, S. T. P., & Barus, D. P. (2021). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan multi representasi terhadap keterampilan proses sains dan penguasaan konsep IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 195–205.

- Siregar, L. N. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Metode Math Magic Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Di Kelas V Sd Negeri 067849 Medan. *Axiom : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 8(2), 155. <https://doi.org/10.30821/axiom.v8i2.6334>
- Siregar, L. N. K., Lubis, F. E. S., & Tanjung, I. F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Kreativitas Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI SMA/MA. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(5), 19.
- Siregar, N., Hoiriyah, D., & Sapitri, L. (2020). Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar: Tingkatan Kelas dan Gender. *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 8(01), 120. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v8i01.2431>
- Susanti, E., Endayani, H., & Marsa, Y. J. (2022). *Sosiologi Pendidikan* (E. Yusnaldi (ed.)). Perdana Publishing.
- Tabrani, T., & Amin, M. (2023). Model pembelajaran cooperative learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 200–213.
- Tang, M., Mansur, A. H., & Ismail, I. (2021). Landasan Filosofis Pendidikan: Telaah Pemikiran Socrates, Plato dan Aristoteles. *Moderation/ Journal of Islamic Studies Review*, 1(1), 47–56.
- Taufik, R. (2019). UPAYA Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Tentang Materi Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pancasila Sebagai Ideologi Negara. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(2), 55–62.
- Wandini, R. R., Nurdiana, & Damanik, E. S. D. (2022). *Lembar Kerja Matematika Berbasis Mikir* (p. 102).
- Wardah, B., & Arifin, M. Z. (2022). Penerapan Model Penerapan Student Facilitator and Explaining untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa XI IPS 2 SMA Negeri. *Edukasia : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 710.
- Yusnaldi, E. (2019). Potret Baru Pembelajaran IPS. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). Perdana Publishing.